

(Khutbah Sayidah Zainab sa di Syam (1

<"xml encoding="UTF-8">

atau khutbah (خطبة السيدة زينب (ع) في الشام): Khutbah Sayidah Zainab sa di Syam (bahasa Arab Sayidah Zainab sa di majelis Yazid, adalah khutbah yang disampaikan Sayidah Zainab sa setelah peristiwa Asyura, ketika kafilah tahanan Karbala didatangkan di majelis pertemuan dengan Yazid bin Muawiyah di kota Syam. Khutbah ini dan juga orasi Imam Sajjad as mampu .membalikkan situasi dan mempengaruhi hadirin untuk berpihak pada Ahlulbait as

Tema utama dari khutbah ini diantaranya: puji syukur kehadiran Allah swt dan salawat atas Nabi Muhammad saw, menjelaskan sunnah Ilahi yang memberikan kesempatan kepada orang-orang kafir, membongkar keburukan Yazid, kutukan kepada para pengikut Yazid, menjelaskan .nasib buruk orang-orang zalim, keluhan kepada Tuhan, dan keabadian Ahlulbait as

Di Majelis Yazid

Setelah kesyahidan Imam Husain as pada tragedi Asyura, keluarganya menjadi tawanan para musuh. Kafilah tahanan Karbala setelah digiring ke Kufah untuk dipertemukan dengan Ibnu Ziyad, kemudian dibawa ke kota Syam, tempat istana Yazid bin Muawiyah. Ketika para pembesar dan tokoh terkemuka Syam telah hadir di majelis atas undangan Yazid yang berkeinginan merayakan kemenangannya, para tawanan dan juga kepala-kepala syuhada [Karbala turut dihadirkan di majelis tersebut].[1]

Di majelis Yazid, ketika Sayidah Zainab sa melihat kepala saudaranya Imam Husain as, ia berteriak dengan suara sedih, "Ya Husain, Ya kecintaan Rasulullah, wahai putra Mekah dan Mina, wahai putra Fatimah Az-Zahra sa, pemimpin semua perempuan di dunia, wahai putra ."putrinya Al-Mustafa saw

Perawi dari peristiwa ini berkata, "Demi Allah aku bersumpah, dengan teriakan Zainab sa ".tersebut, semua yang ada di majelis tersebut menangis, dan saat itu Yazid terbungkam

Yazid kemudian memerintahkan untuk mengambil tongkat kayu dan dengan tongkat itu ia memainkan bibir dan mengetuk-ngetuk gigi Imam Husain as. Abu Barzah al-Aslami (salah seorang sahabat Rasulullah saw yang hadir di majelis saat itu) berkata kepada Yazid, "Wahai Yazid, apakah dengan tongkatmu kamu memukul gigi Husain putra Fatimah? aku melihat

dengan mata kepalaku sendiri, Rasulullah saw telah mencium bibir dan gigi Husain as dan saudaranya Hasan as dan bersabda, "Kalian berdua, adalah pemimpin pemuda ahli surga.

Semoga Allah swt mematikan yang telah membunuhmu, mendapat lakanat dan ".menempatkannya di dalam neraka Jahanam, sebagai seburuk-buruknya tempat

Mendengar ucapan tersebut, Yazid murka dan memerintah agar sahabat Nabi itu dikeluarkan dari majelis. Selepas itu Yazid kemudian membacakan untaian syair (syair tersebut aslinya [adalah syair yang disusun oleh Ibnu Ziba'ri setelah Perang Uhud.] [2]

Andai pendahuluku dalam Perang Badar melihat hari ini, bagaimana suku Khazraj merapati pukulan tombak, mereka akan berkata kegirangan, "Wahai Yazid, terimakasih.."

Setelah membaca syair-syair tersebut, Sayidah Zainab sa berdiri, dan menyampaikan sebuah [khutbah. [3]